

## BAB I

### PENDAHULUAN

Gudang merupakan fasilitas yang dipakai dalam penyimpanan berbagai part, bahan mentah, dan barang lain yang dibutuhkan dalam proses produksi, berfungsi sebagai tempat penerimaan, penyimpanan sementara, dan persiapan stok. Perusahaan yang belum memiliki gudang penyimpanan produksi sangat membutuhkan proses pergudangan ini. Safira Isnaeni & Susanto (tanpa tahun) menyatakan bahwa semakin banyak dan beragam produk yang dimiliki, semakin penting untuk menerapkan metode penyimpanan yang efisien agar produk mudah disimpan dan dicari saat diperlukan serta dapat menjaga kualitas dan menghindari kerusakan barang.

PT Enseval Putera Megatrading, Tbk adalah perusahaan farmasi multinasional yang berpusat di Jakarta, Indonesia. Didirikan pada tahun 1972, perusahaan ini awalnya memproduksi berbagai produk farmasi. Seiring waktu, Enseval berkembang menjadi distributor umum yang tidak hanya menangani produk farmasi, tetapi juga berbagai produk konsumen dan peralatan medis. Selain itu, perusahaan ini juga berperan sebagai agen dan distributor bahan baku kimia untuk industri farmasi, kosmetik, dan makanan. Dalam mengikuti pertumbuhan ekonomi Indonesia, PT Enseval Putera Megatrading, Tbk melakukan diversifikasi usahanya. Sebagai distributor barang jadi, perusahaan ini tidak hanya menyimpan produk jadi tetapi juga mengirimkan barang kepada pelanggan yang melakukan pemesanan serta menerima barang retur seperti produk yang telah habis masa pakainya atau tidak lagi layak untuk dijual. Gudang PT Enseval Putera Megatrading, Tbk terbagi menjadi berbagai area, yakni Inbound Barang, Stock Good, Picking Barang, Outbound Barang, dan Return Barang. Berdasarkan

pengamatan lapangan bersama pembimbing, ditemukan bahwa tata letak area Stock Good dan Return Barang menunjukkan kondisi yang berbeda. Area Stock Good memiliki penataan lokasi barang yang baik, dengan penyimpanan berdasarkan jenis barang, supplier, dan kategori penyimpanan. Sebaliknya, area Return Barang belum memiliki tata letak yang optimal, di mana penyimpanan barang tidak sesuai dengan jenisnya, supplier tercampur, dan kategori penyimpanan tidak terorganisir dengan baik. Kondisi ini menyebabkan proses pengiriman barang retur ke prinsipal memakan waktu lebih lama karena pencarian barang yang sulit dan dokumen yang tidak tertata rapi.

Metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah pada bagian Return Barang adalah dengan menerapkan *Class-Base Storage*, yaitu metode penyimpanan yang membagi lokasi gudang menjadi beberapa area berdasarkan klasifikasi stok sesuai karakteristik tertentu. Dengan penerapan metode ini, barang retur dapat diatur sesuai jenis, supplier, dan kategori yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan berfokus pada penerapan metode tersebut dengan judul "Sistem Penyimpanan Return Barang di Gudang PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Cabang Jakarta 3 dengan Metode Class-Base Storage.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Menentukan factor apa saja yang mempengaruhi penyimpanan di area Return Barang ?
- b. Bagaimana cara menerapkan metode Class – Base Storage di Area Penyimpanan Return Barang ?

- c. Bagaimana tingkat efisiensi penyimpanan barang dengan metode *Class – Base Storage* ?

## 1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tetap terarah pada tujuan pokok dan tidak keluar dari lingkup masalah, sehingga dilakukan batasan masalah antara lain:

- a. Penelitian diterapkan di PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Jakarta.
- b. Penelitian dilakukan di area Return Barang
- c. Data yang digunakan adalah data Gudang Area Return Barang
- d. Data yang digunakan dari bulan Januari – Mei 2024

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Mengidentifikasi Faktor apa saja yang ada di Area Penyimpanan Return Barang di Gudang PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Cabang Jakarta 3.
- b. Menerapkan Metode *Class – Base Storage* di Area Penyimpanan Return Barang .
- c. Menganalisis Metode *Class – Base Storage* di Area Return barang kepada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Cabang Jakarta 3.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat atas penelitian yang sudah dilaksanakan, yang merupakan :

- a. Memberi informasi kepada perusahaan dalam menangani masalah yang ada dan peningkatan produktifitas.

Selain itu, perusahaan akan dievaluasi dari waktu ke waktu tentang kemajuannya.

- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang Tata Letak Fasilitas dan Metode *Class – Base Storage* sehingga dapat memberikan peningkatan produktivitas di Gudang.
- c. Diharap penelitian tersebut dapat berfungsi selaku dasar dalam penelitian dan kemajuan yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian tersebut akan menggunakan struktur penulisan yang terdiri dari lima bab. Rangkaian ini disusun untuk memberikan gambaran ringkas tentang keseluruhan tulisan. Penyusunan tersebut meliputi:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai konteks awal, identifikasi persoalan, batasan ruang lingkup, tujuan studi, nilai dari penelitian, dan tata cara penyusunan tulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bagian ini akan diuraikan secara terstruktur sejumlah definisi, konsep, dan proposisi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang menjadi fokus untuk penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab tersebut mengulas mengenai prosedur yang dijalankan oleh peneliti untuk studi tersebut, termasuk: format, tempat, dan durasi studi; kelompok populasi dan contoh; teknik pengumpulan informasi; sistem evaluasi data; uji validitas instrumen penelitian dan teknik analisis yang diterapkan.

#### BAB IV : PENGUMPULAN DATA

Tujuan dari proses pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan mendukung pencapaian tujuan penelitian. Sementara itu, instrumen pengumpulan data mengacu pada alat atau teknik yang digunakan dalam menghimpun data tersebut.

#### BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisis dalam bagian ini didasarkan pada data yang telah dikumpulkan penulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan wawancara sebagai metode utama, serta dokumentasi sebagai pelengkap.

#### BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi rangkuman kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis. Di samping itu, penulis juga menyampaikan saran-saran yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian mendatang yang memiliki kesamaan dalam topik atau pendekatan metodologis.